

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya Teknik Produksi Benih. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek kerja lapang (PKL) adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya dalam perusahaan, industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Dengan pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja yang sesungguhnya, maka Praktik Kerja Lapangan di harapkan dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik yang diperoleh saat kuliah. Selain itu kegiatan PKL merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di UD WONG TANI SAE yang bertempat di Dusun sumuran, Desa Kelompangan, Kecamatan Ajung, Jember – Jawa Timur. UD. WONG TANI SAE merupakan salah satu dari produsen benih padi yang berada di kawasan Kabupaten Jember. Unit dagang ini memproduksi berbagai macam Varietas benih padi yaitu, Inpari 32, Inpari 33, Inpari 42, Inpari 43, Ciherang, Sidenuk, Cibogi dan Logawa dengan label ungu atau yang sering disebut Stock seed. Setiap perbanyakan benih padi. Unit dagang ini menggunakan bahan tanam Benih Dasar / Foundation Seed yang akan menghasilkan benih padi dengan kelas benih pokok / stock seed yang memiliki label ungu.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan denan tingkat kesuburan yang tinggi, hal ini harus di ikuti dengan upaya mempertahankan ketahanan pangan.Oleh karena itu, upaya peningkatan ketahanan pangan pada

masa mendatang, baik pada tingkat nasional maupun rumah tangga, harus menjadi perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan beras dari produksi dalam negeri, pemerintah telah menetapkan sasaran produksi padi tahun 2015 yakni 73,4 juta ton gabah kering giling (Kementerian Pertanian 2015). Hal ini juga dapat dilihat dari minat konsumsi beras sebagai bahan pangan utama yang banyak dimintai masyarakat Indonesia selain tanaman jagung, rata – rata masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras 133 kg / kapita / tahun sehingga memiliki kebutuhan keseluruhan beras 26,6 juta ton / tahun. (Husodo, 2007).

Menurut BPS 2015. Produksi padi di Jawa Timur mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, pada tahun 2011 – 2015 produksi padi yaitu 10.576.534 ton, 12.198.707 ton, 12.049.342 ton, 12.397.049 ton dan 13.154.967 ton. Namun kenyataan di lapangan petani belum banyak mengetahui tentang varietas unggul baru, maka dari itu produsen benih padi harus melakukan pendekatan untuk mengenalkan varietas yang dapat menghasilkan produksi yang tinggi untuk membantu perekonomian petani. Untuk mendukung petani dalam hal produksi padi, Hingga tahun 2012 Kementerian Pertanian telah melepas 493 varietas unggul (Utama, 2015). Pada periode 2010- 2015 telah dilepas 57 varietas unggul padi, yang terdiri atas 31 varietas padi sawah, 6 varietas padi rawa, 9 varietas padi gogo, dan 11 varietas padi hibrida (Jamil, et al. 2015 ). Untuk mendukung ketahanan pangan Nasional, semua harus terlibat dalam menjalankan mengenalkan VUB (Varietas Unggul Baru) dan mengenalkan sistem budidaya yang tepat untuk menekan produksi yang maksimal.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Utama**

Secara umum Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

- 1 Menjalin dan meningkatkan hubungan yang baik antara mahasiswa yang melaksanakan PKL dengan UD. WONG TANI SAE sebagai tempat melaksanakan PKL serta menambah ilmu dan wawasan pada bidang keahlian masing-masing agar mendapatkan gambaran dan bekal untuk nantinya terjun ke dunia kerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Pertanian (S,Trp).

- 2 Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu dan teknologi serta penerapannya di lingkungan kerja.
- 3 Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S,Trp).

### **1.2.2 Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui alur produksi benih padi inbrida di UD. WONG TANI SAE
- 2 Mengetahui teknik budidaya benih padi inbrida varietas Mekongga.
- 3 Mengetahui alur sertifikasi benih khususnya pada produksi benih padi.

## **1.3 Waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

### **1.3.1 Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) di UD WONG TANI SAE di mulai pada tanggal 01 Oktober sampai dengan tanggal 31 Januari 2021. Jam kerja mulai 07.00 – 15.00 WIB.

### **1.3.2 Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini di laksanakan di UD WONG TANI SAE di Dusun Curah Kates, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur .

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, sertifikasi benih, panen dan pasca panen yang dilakukan di areal lahan UD. WONG TANI SAE

### **a. Observasi**

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di

lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

b. Melaksanakan Kegiatan Langsung

Metode pelaksanaan kegiatan langsung merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan selama PKL berlangsung. Metode ini dilakukan sesuai arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan membantu pelaksanaan kegiatan dilapang, sertifikasi benih, pasca panen dan distribusi benih.

c. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan kedelai. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

d. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi kedelai tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknikbudidaya produksi kedelai menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.